

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MASALAH NON KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA AYAH, KECAMATAN AYAH, KABUPATEN KEBUMEN

Riki Purwanto¹, Didik G. Suharto¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: rikipurwanto222@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Coronavirus Disease (Covid-19) hingga sekarang telah menyebar ke berbagai pelosok daerah. Pandemi Covid-19 menimbulkan beragam persoalan, tidak hanya di sektor kesehatan, tetapi juga sektor sosial, ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan. Persoalan tidak hanya melanda perkotaan, namun tidak terkecuali juga di pedesaan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan lain yang dialami masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktivitas untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN UNS Covid-19 dilaksanakan di Desa Ayah, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen dengan program pengabdian masyarakat di bidang sosial ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan. Di bidang sosial ekonomi, program Warty (warung solidarity) diharapkan menjadi solusi. Di bidang pendidikan, pemberian informasi dan edukasi terkait Covid-19 dapat menambah wawasan masyarakat. Kegiatan belajar dengan memberikan reward dapat menambah semangat belajar anak. Di bidang pemerintahan, diperlukan pendampingan agar perangkat desa memiliki wawasan teknologi digital.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, masalah non kesehatan, pandemi Covid-19

ABSTRACT

Coronavirus disease (covid-19) has now spread to various parts of the region. The covid-19 pandemic has brought about a variety of problems, not only in health sectors but also in social, economic, educational, and government sectors. It is not only urban, but it is also rural. The devotion to society program aims to promote community participation in meeting life's necessities and address other issues that people experience in the covid-19 pandemic. The activity is carried out through a Kuliah Kerja Nyata (KKN) that is an activity to improve students' empathy for the community and environment. KKN UNS covid-19 was performed in Ayah village, district of Kebumen, with the community's social economy, education, and government service programs. In the social economy, the warty program (warung solidarity) is expected to be the solution. In education, the giving of information and education associated with covid-19 can add to the public's outlook. Study activities by offering reward may increase the child's morale. In the field of government, it is necessary to be a guide to allow village tools to have digital technological insight.

Keywords: Community empowerment, non-health issues, covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi pandemi dunia seiring tingginya akumulasi jumlah kasus di dunia. World Health Organization (WHO) mencatat hingga 30 September 2020 terdapat 33.441.919 penduduk dunia positif Covid-19 dan 1.003.497 diantaranya meninggal dunia (WHO, 2020). Sebagai bagian integral dari lingkungan hidup dan sosial dunia, Indonesia menjadi negara juga tidak lepas dari penetrasi laju penularan Covid-19. Berdasarkan Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, kasus Covid-19 di Indonesia hingga 30 September 2020 mencapai 287.008 orang dengan 214.947 orang sembuh, 10.740 orang meninggal dunia, dan 61.321 masih dalam perawatan (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Kasus tersebut telah menyebar ke berbagai daerah di Indonesia termasuk Kabupaten Kebumen. Jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Kebumen hingga tanggal 30 September 2020 terdapat 656 orang positif dengan 329 sembuh 17 meninggal dan 310 dalam perawatan yang tersebar di berbagai kecamatan, termasuk kecamatan Ayah (Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2020). Pandemi Covid-19 bukan semata-mata menimbulkan permasalahan di sektor kesehatan tetapi juga sektor sosial, ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan. Bahkan dampak secara nyata, cepat atau lambat, menyentuh hampir semua aspek kehidupan.

Persoalan tersebut merambah ke daerah perdesaan, sebagai entitas sosial ekonomi masyarakat desa akan terpapar parah akibat Covid-19. Hal ini karena dalam bertahan hidup masyarakat perlu keluar rumah, kualitas perangkat desa yang rendah, minimnya wawasan, dan kurangnya motivasi anak muda desa, serta kantong kemiskinan Indonesia tersebar di desa. Meskipun sudah ada anjuran dari pemerintah untuk physical distancing dan mematuhi protokol

kesehatan, masih ada masyarakat yang belum memperhatikan dan mengetahui terkait bahaya Covid-19.

Di Desa Ayah sendiri banyak masyarakat yang masih keluar rumah untuk mencari nafkah mengingat sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas, petani, dan pedagang kecil. Bantuan dari pemerintah baik desa ataupun pusat tersalurkan kepada masyarakat dengan kurangnya komunikasi yang jelas kepada publik, sehingga memicu kecemburuan sosial antar masyarakat. Sinergitas pemuda Desa Ayah juga kurang terlibat dalam melawan Covid-19 serta anak-anak yang kurang mendapatkan pembelajaran dengan baik sehingga kurang mendapatkan materi yang seharusnya di ajarkan dari pihak sekolah. Hal ini dapat disimpulkan ada permasalahan kompleks di Desa Ayah akibat Covid-19.

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi Covid-19 (Syahrian 2020). Salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan yaitu pengabdian kepada masyarakat. Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4) dalam Kusuma & Nugroho (2020) pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya.

Dari permasalahan di atas, melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diadakan oleh Universitas Sebelas Maret Surakarta (KKN UNS Covid-19) yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Administrasi Negara dengan tujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan lain yang dialami masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat mengedukasi dan meningkatkan keterampilan masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

METODE

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan saat berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) masa Covid-19 dengan bentuk kegiatan sebagai Relawan Tanggap Bencana Covid-19. Kegiatan dilaksanakan dan bekerjasama dengan SDN Ayah, Pemerintah Desa Ayah, dan SMAN 1 Ayah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN COVID-19 terdiri dari wawancara, observasi, melakukan kegiatan langsung dan tidak langsung. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada selama pandemi Covid-19 sehingga program yang dibuat dapat meminimalisir permasalahan tersebut. Wawancara dilakukan kepada Ketua RT, Kepala Desa Ayah, Kepala SDN Ayah, dan SMAN 1 Ayah. Observasi bersaat dilaksanakan dengan mengamati kegiatan dan aktivitas lingkungan sekitar yang akan dijadikan objek kegiatan. Kegiatan langsung berupa kegiatan edukasi Covid-19, pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan protokol kesehatan, kegiatan warung hidup, dan kegiatan lainnya. Sedangkan kegiatan secara tidak langsung dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan memberikan informasi dan edukasi di tengah pandemi Covid-19 melalui media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Desa Ayah merupakan salah satu Desa yang jadi tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN UNS Covid-19 Tahun 2020. Wilayah ini terletak di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Desa yang terletak di Pantai Selatan Jawa Tengah ini dilalui jalan lintas selatan Jawa Tengah, yang menghubungkan wilayah pesisir Cilacap dengan Kebumen dan sebagai jalur alternatif dari dan ke Kota Yogyakarta.

Hasil observasi dan wawancara penulis menemukan ada beberapa permasalahan selama pandemi Covid-19 di lokasi kegiatan. Diantaranya minimnya informasi dan keterampilan tentang Covid-19, kecemburuan sosial akibat bantuan pemerintah yang kurang merata, rendahnya kuantitas dan kualitas SDM di lingkungan pemerintahan desa, menurunnya motivasi belajar siswa dan minimnya informasi perguruan tinggi. Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa KKN Covid-19 UNS di Desa Ayah melaksanakan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dijabarkan sebagai berikut:

Bidang Sosial dan Ekonomi

Program pengabdian sosial dan ekonomi dengan mendirikan warung hidup yang diberi nama Warty (Warung Solidarity). Program ini dilaksanakan mulai awal Agustus setiap hari Sabtu. Program ini dijalankan setiap hari Sabtu setiap pukul 09.30 WIB sampai 13.00 WIB. Mengingat pada hari tersebut pasar tradisional yang buka cukup jauh dari rumahnya. Sedangkan pasar terdekat hanya buka pada hari Senin dan Kamis. Hal ini tentunya memudahkan masyarakat dalam mengakses kebutuhan dapur di era pandemi dan meminimalisir kontak dengan orang luar. Warty memiliki tujuan untuk meningkatkan solidaritas warga RT 02 RW 01 dalam menjaga ketahanan pangan di era pandemi. Warty mengajak warga untuk bergotong-royong, me-

mahami, dan membantu satu sama lainnya. Lebih jauh dia menyebutkan bahwa di tengah pandemi masyarakat harus bergotong-royong terutama dalam memperkuat ketahanan pangan keluarga. Mulai dari yang sederhana yaitu memberikan dukungan dan menolong tetangga dalam kebutuhan sehari-hari. Setiap warga dapat bersedekah baik berupa sembako, sayuran, buah-buahan, ataupun uang. Barang yang terkumpul akan ditampilkan dalam Warty secara langsung. Sedangkan uang yang terkumpul, akan digunakan untuk membeli sayuran, buah-buahan, dan sembako lainnya. Hasilnya warga berantusias untuk dalam mengikuti kegiatan tersebut karena tanpa perlu ke pasar untuk memenuhi kebutuhan dapur sekalipun dapat berbagi antar tetangga.



Gambar 1. Program Warung Solidarity

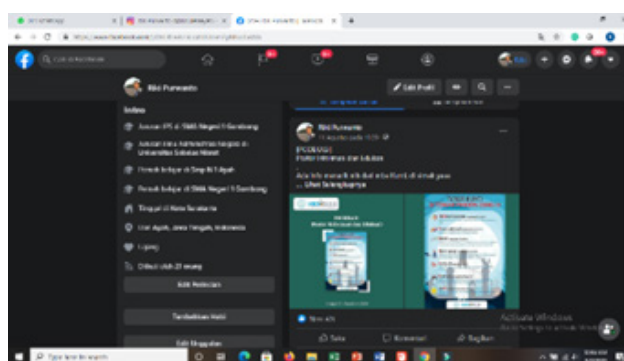
Bidang Pendidikan

Kasus Covid-19 semakin bertambah, namun banyak masyarakat yang abai mengenai informasi dan anjuran protokol kesehatan (Widodo, 2020). Menanggapi hal tersebut, perlu memberikan informasi dan edukasi tentang Covid-19 agar masyarakat Desa Ayah mengetahui dan hal-hal yang perlu dilakukan di tengah pandemi. Edukasi informasi dilakukan secara langsung kepada pemuda dan anak-anak di Desa.



Gambar 2. Edukasi Langsung tentang Covid-19

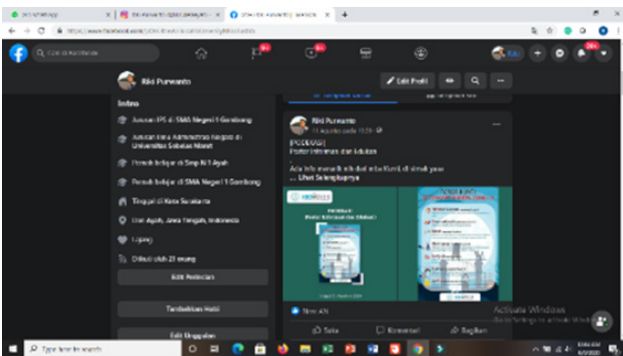
Informasi dan edukasi tentang Covid juga dilakukan dengan menyebarkan poster digital dan video di media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook.



Gambar 3. Edukasi Tidak Langsung Tentang Covid-19

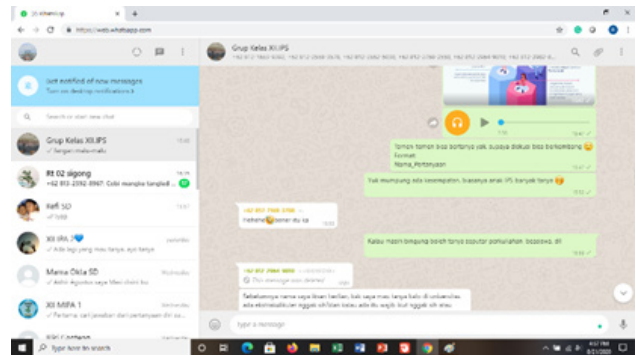
Covid-19 menyebabkan aktivitas belajar siswa di satu-satunya sekolah dasar di Desa Ayah terganggu karena kegiatan belajar hanya dilakukan melalui gawai yang kadang antara yang diajarkan guru dan diterima siswa tidak sesuai. Selain itu, motivasi juga menurun karena situasi dan kondisi saat ini. Untuk itu, perlu adanya inovasi belajar di tengah pandemi. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengajar siswa di rumah dengan mengenakan protokol kesehatan supaya siswa paham dan terus berkembang terutama dalam pembelajaran matematika yang menjadi problematika. Untuk memotivasi belajar, bagi

setiap pertemuan siswa yang aktif akan diberi reward. Menurut Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam. (2018) reward dapat meningkatkan semangat belajar anak. Adapun reward yang diberikan berupa snack dan pulsa.



Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar di Rumah

Minimnya informasi tentang dunia perkuliahan atau perguruan tinggi melatar belakangi penulis untuk mengadakan program MELEKAT (Mengenal Dunia Kampus Lebih Dekat). Program dilaksanakan melalui WhatsApp Group yang dilakukan tiga kali selama kegiatan KKN dengan target sasaran siswa SMA Negeri 1 Ayah yaitu pada tanggal 19-21 Agustus 2020. Teknisnya dengan menyebarkan materi berupa gambar yang dijelaskan menggunakan voice note. Dengan adanya kegiatan ini siswa yang tadinya belum tahu tata cara melanjutkan kuliah dan belum mengerti dunia perkuliahan menjadi tahu.



Gambar 5. Kegiatan Melekat

Bidang Pemerintahan

Rendahnya kuantitas dan kualitas perangkat desa memerlukan bantuan dalam melayani dan menjalankan tugas di tengah pandemi. Oleh karena itu, kegiatan yang terlibat dalam pemerintahan desa membuat pelayanan sedikit lancar dan membuat kinerja dinamis akibat berbagai perubahan yang tidak terduga akibat Covid-19.



Gambar 6. Kegiatan di Pemerintahan

Program ini juga memberikan edukasi dan pendampingan penggunaan teknologi digital saat ini. Kegiatan dilakukan mengenalkan media meeting seperti zoom, masih banyak perangkat desa yang kurang familiar dengan rapat virtual menggunakan zoom. Misalnya, pada Jumat, 24 Juli 2020 pukul 13.30 mengadakan Rapat Koordinasi Penyelesaian Masalah Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Ayah, Kabupaten Kebumen yang menggunakan zoom ada stakeholders dari masyarakat yang belum familiar dengan zoom

seperti dari pihak Pemerintahan Desa Ayah dan Kelompok Tani Sri Rejeki. Oleh karena itu perlu pendampingan dan petunjuk penggunaan tombol mute dan unmute. Dengan memberikan informasi dan pendampingan tentang penggunaan zoom diharapkan kedepannya jika ada kegiatan semacam ini tidak kaget dan siap.

PENUTUP

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program di bidang sosial dan ekonomi yang diberi Warty (Warung Solidarity) berjalan dengan baik dan menumbuhkan rasa gotong-royong, memahami, dan membantu satu sama lainnya. Kegiatan ini berdampak bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keluarga, bersedekah sesama tetangga, dan meminimalisir kontak dengan masyarakat luar karena tidak perlu ke pasar.
2. Program di bidang pendidikan ada edukasi Covid-19 secara langsung dan tidak langsung yang memberikan informasi dan edukasi tentang Covid-19 berdampak kepada masyarakat mematuhi protokol kesehatan pada saat, kegiatan belajar mengajar di rumah dengan reward menambah semangat belajar siswa di era pandemi, dan mengenal dunia kampus lebih dekat (MELEKAT) berdampak siswa SMAN 1 Ayah menegetahui tentang perguruan tinggi, bagaimana cara melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan sedikit informasi tentang dunia perkuliahan.
3. Program KKN yang terakhir di bidang pemerintahan mengenalkan dan mendampingi menggunakan media zoom saat rapat. Kegiatan berdampak dan diharapkan pemerintah desa lebih tanggap terhadap perubahan yang ada di tengah pandemi dengan melek teknologi digital.
4. Pemberdayaan masyarakat berbasis masalah non kesehatan pada masa pandemi Covid-19 merupakan langkah yang dinilai strategis dalam mendukung penanganan di bidang kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Relawan Tanggap Bencana Covid-19. Selain itu kami juga ucapkan terimakasih kepada Ketua RT 02 RW 01 Desa Ayah, Kepala Desa Ayah, Kepala SDN Ayah, dan Kepala SMAN 1 Ayah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan.

REFERENSI

- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. 2020. "Data Pantauan Covid-19 Kabupaten Kebumen" dalam <https://corona.kebumenkab.go.id/>. Diakses 13 Juli 2020
- Ekliptika. 2020. "Peta Bahaya Tsunami Kebumen" dalam <https://ekliptika.wordpress.com/peta-bahaya-tsunami-kebumen/> . Diakses 31 Agustus 2020
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). "Covid-19" dalam <https://covid19.kemkes.go.id/>. diakses 13 Juli 2020 (14.15)
- Kusuma, S. S., & Nugraha, F. F. 2020. Pendampingan Dan Pembuatan Video Profile Wisata Desa Cisan-Tana Sebagai Salah Satu Promosi Wisata Di Kabupaten Kuningan. *Abdimas Siliwangi*. Vol, 3 No, 2, hal. 319-328.
- Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam. 2018. Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak. *Jurnal Pendidikan Ana*. Vol 4, No, 1, hal. 60-77.
- WHO. 2020. "Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic" dalam <https://covid19.who.int/>. diakses 13 Juli 2020
- Widodo, Suko. 2020. "Komunikasi dan Kemiskinan Informasi Covid-19" dalam <https://www.jawapos.com/opini/13/07/2020/komunikasi-dan-kemiskinan-informasi-covid-19/> . diakses 30 Agustus 2020